

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS V SD
SEKOLAHALAM MINANGKABAU PADANG,
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



Oleh

**AWHAS KASIDATUL WAHDINA
87937 / 2007**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS V SD
SEKOLAHALAM MINANGKABAU PADANG,
SUMATERA BARAT**

Nama : Awhas Kasidatul Wahdina
NIM : 87937 / 2007
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Ida Murni Saan, M.Pd
NIP. 19510401 197903 1 001

Pembimbing II



Dra. Fetri Yeni. J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Judul : **Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas V SD Sekolahalam
Minangkabau Padang, Sumatera Barat**

Nama : Awhas Kasidatul Wahdina

NIM/BP : 87937 / 2007


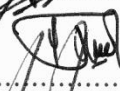
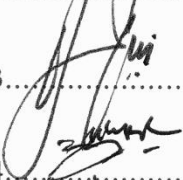


Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|------------------------------|---|
| Ketua | : Dra. Ida Murni Saan, M. Pd | 1.....  |
| Sekretaris | : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd | 2.....  |
| Anggota | : Drs. Syafril, M.Pd | 3.....  |
| Anggota | : Dra. Zuliarni | 4.....  |
| Anggota | : Abna Hidayati, M. Pd | 5.....  |

ABSTRAK

Awhas Kasidatul Wahdina 2012 : Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas V SD Sekolahalam Minangkabau Padang, Sumatera Barat

Proses belajar terjadi adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Belajar dapat terjadi kapan dan dimana saja. Seperti Sekolahalam Minangkabau yang menjadikan alam sebagai sumber belajar utama dan guru bukan sebagai pusat belajar bagi siswa melainkan hanya sebagai fasilitator, fasilitator disini berasal dari tamatan non pendidikan S1. Sarana prasarana masih ada yang kurang mencukupi kebutuhan siswa dalam belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka fokus penelitian ini untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V SD Sekolahalam Minangkabau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan fasilitator dalam pembelajaran, karakteristik fasilitator dan sarana prasarana yang ada di Sekolahalam Minangkabau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, karena peneliti berusaha untuk mengungkap dan memahami fakta-fakta atau gambaran yang sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa melakukan intervensi terhadap kondisi yang terjadi di Sekolahalam Minangkabau. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah fasilitator bidang studi mata pelajaran, siswa kelas V, kepala sekolah, dan sumber lain yang dianggap relevan.

Temuan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini sebagai berikut: fasilitator di Sekolahalam membuat persiapan mengajar berupa meninjau materi yang akan diberikan yang berpedoman kepada semester plan, weekly plan dan daily plan. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu mengadakan tanya jawab, namun tidak setiap pertemuan diadakan tanya jawab, fasilitator sering melakukan apersepsi, dalam penyampaian materi tidak terlalu cepat sehingga siswa memahami apa yang disampaikan, metode yang digunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, metode yang relevan dan bervariasi. Media yang digunakan adanya media pembelajaran seperti buku, papan tulis, komputer, labor komputer, serta media yang dapat membantu proses pembelajaran, karena di Sekolahalam tidak ada media dan sarana khusus. Dalam kegiatan penutup dilakukan tanya jawab dengan siswa, serta memberikan evaluasi berupa worksheet, atau observasi lapangan. Fasilitator disini memang berasal dari latar belakan non pendidikan S1 dan ada juga yang masih mengikuti perkuliahan. Sarana prasarana yang ada sudah mencukupi dan menunjang pembelajaran siswa. Namun masih perlu dilengkapi lagi terutama untuk komputer masih banyak yang kurang.

KATA PENGANTAR

Seluruh ungkapan Puji dan Syukur milik Allah *subhânahû wa ta'âlâ*. Shalawat serta Salam milik Rasulullah *shallallâhu 'alaihi wa sallam*, keluarga beliau, para sahabat dan pengikut beliau hingga Hari Akhir. *Alhamdu lillâh* yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas V SD Sekolahalam Minangkabau Padang, Sumatera Barat**”. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (Strata Satu) pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibuk **Dra. Ida Murni Saan, M.Pd** selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Ibu **Dra. Fetri Yeni J, M.Pd** selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak **Drs. Zelhendri Zen, M.Pd** selaku Ketua jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu **Dra. Eldarni, M.Pd** selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian.
7. Rektor dan Bapak Kepala Pusat Penelitian UNP.
8. Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf karyawan.
9. Bapak **Rusdi, M,Pd** selaku Kepala UPTD Kecamatan Padang Utara.
10. Kepala Sekolahalam Minangkabau Ibu **Miya Maharani Syahrul, SS** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolahalam Minangkabau
11. Semua staf fasilitator di **Sekolahalam Minangkabau** yang telah memberi banyak bantuan selama penulis melakukan penelitian.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan TP Non Reguler 2007. Terima kasih atas semua kebersamaan kita dan memberikan kenangan dan dukungan yang begitu indah selama menjalani masa-masa kuliah.
13. Seluruh mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa TP FIP UNP, khususnya kepengurusan 2007/2008 yang telah memberi banyak pengalaman, cerita dan kebersamaan.

14. Teristimewa kepada ayah **Syafruddin Anas**, Ibu **Elfiati** serta kedua kakakku **Alhas Kasidatur Ridhwan, S.IP** dan **Awhas Kasidatul Jamilah** serta kedua anakku tercinta **Al Ismi Syarifa** dan **Al Ismi Rafqi** yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan do'a yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini mampu memberikan inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Mei 2012

AWHAS KASIDATUL WAHDINA

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 4 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 4 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pembelajaran | 6 |
| B. Fasilitator..... | 8 |
| C. Sekolah Alam..... | 9 |
| D. Sekolahalam Minangkabau..... | 10 |
| E. Sarana dan Prasarana Dalam Pembelajaran..... | 14 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi Penelitian | 17 |
| B. Pendekatan Penelitian | 17 |
| C. Sumber Data dan Jenis Data | 18 |
| D. Teknik dan Alat Pengumpul Data..... | 19 |
| E. Pemeriksaan Keabsahan Data | 21 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 22 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 23 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 56 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 69 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 71 |
| LAMPIRAN | 72 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Pedoman Observasi..... | 72 |
| 2. Kisi-Kisi Penelitian..... | 73 |
| 3. Struktur Organisasi Sekolahalam Minangkabau..... | 80 |
| 4. Denah Lokasi Sekolahalam Minangkabau..... | 81 |
| 5. Daftar Pelajaran Kelas V Sekolahalam Minangkabau..... | 82 |
| 6. Tata Tertib di Sekolahalam Minangkabau..... | 83 |
| 7. Dokumentasi..... | 89 |
| 8. Daftar Nama Tenaga Pendidik di Sekolahalam Minangkabau..... | 92 |
| 9. Contoh dari Semester Plan..... | 96 |
| 10. Contoh dari Weekly Plan..... | 97 |
| 11. Contoh dari Daily Plan..... | 98 |
| 12. Surat Penugasan dari Ketua Jurusan. | 99 |
| 13. Surat izin penelitian dari jurusan KTP..... | 100 |
| 14. Surat Izin Penelitian dari UPTD Kecamatan Padang Utara..... | 101 |
| 15. Surat telah melaksanakan penelitian dari Sekolahalam Minangkabau..... | 102 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sudah menjadi sorotan utama yang perlu diperhatikan karena pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki ilmu pengetahuan yang cukup strategis untuk menjadikan manusia yang berkualitas. Pengembangan bidang pendidikan ini dilakukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan dan teknologi yang semakin pesat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dirasakan begitu pesatnya, sehingga mempengaruhi hampir segenap aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan yang merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan tidak dapat dilepaskan dari dua cara yakni dorongan ingin tahu yang dimiliki oleh semua manusia normal dan kegunaan praktis dari ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perenungan dan penyelidikan-penyelidikan.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan perkembangan bangsa, karena dalam pendidikan tersebut terjadi pembentukan mental, intelektual, keterampilan dan sikap seseorang sebagai sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam memajukan bangsa. Rendahnya mutu pendidikan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya guru, siswa sarana dan prasarana metode, media, serta strategi yang digunakan kurang sesuai dengan materi.

Belajar merupakan suatu hal yang kompleks yang terjadi dalam diri seseorang, belajar meliputi beberapa aspek mulai dari kognitif, afektif dan

psikomotor. Proses belajar ini terjadi karena interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Perubahan ke arah yang lebih baik dan positif merupakan hasil belajar.

Hasil belajar dapat tercapai karena adanya keterkaitan antara komponen-komponen belajar, seperti tujuan pembelajaran, materi, bahan, media, serta strategi yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Apabila salah satu komponen belajar kurang tepat maka hasil yang diharapkan akan sulit dicapai. Oleh karena itu guru hendaknya dalam belajar mampu mempengaruhi, mengarahkan, merangsang, dan memotivasi siswa dalam belajar.

Suasana menyenangkan dalam pembelajaran dapat diciptakan guru dengan merancang dan menerapkan berbagai strategi. Interaksi yang hangat dapat mendukung terciptanya suasana belajar yang menyenangkan. Komunikasi dan interaksi guru dengan siswa merupakan aktivitas yang paling banyak dilakukan dan memberikan peluang yang paling banyak untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kelas.

Seperti halnya dengan Sekolahalam Minangkabau menciptakan sekolah yang menyenangkan dengan menggunakan konsep alam dalam proses belajar mengajar, baik itu sebagai ruangan belajar, media dan bahan ajar serta mengajarkan anak supaya lebih dekat dengan alam. Suasana belajar sambil bermain dan bentuk penilaian yang menghargai kelemahan atau kelebihan setiap anak ditetapkan di Sekolahalam. Anak-anak tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga diajarkan soal berkebun, memancing, bercocok tanam dan lain-lain.

Konsep tersebut sebetulnya bukan merupakan hal baru. Masyarakat Minangkabau sejak dulu telah mengenal falsafah *alam takambang jadi guru* yaitu Bahwa Allah SWT memberikan alam dan segala keunikan isinya lengkap dengan bahan-bahan pembelajaran hidup yang tiada habis untuk dijelajahi, maka Alam Semesta merupakan ruang kelas, fasilitas yang paling mahal yang dimiliki Sekolahalam Minangkabau. Dan juga falsafah *adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah* yaitu Masyarakat Minangkabau sangat kental dengan ke-Islamannya, hingga menjadikan Al-Qur'an sebagai panduan hidup mereka. Segala sesuatu yang ada di dunia, dari yang besar atau yang sedetail mungkin, yang sepele hingga yang filosofis atau ilmiah, semuanya ada di dalam Al-Qur'an. Maka dari itu, sangat penting untuk mempertahankan filosofi ini terhadap generasi penerus Minangkabau agar dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat yang selalu menjadikan Al-Qur'an sebagai "life manual book" mereka.

Berbeda dengan kebanyakan sekolah umum, metodologi pembelajaran di Sekolahalam Minangkabau tidak menjadikan guru sebagai pusat belajar bagi siswa melainkan guru hanya sebagai fasilitator. Di Sekolahalam Minangkabau semua fasilitator berlatar belakang dari non pendidikan, sebagian fasilitator tamatan S1 dan ada juga yang masih mengikuti perkuliahan. Sarana prasarana di Sekolahalam Minangkabau juga sedikit berbeda dengan sekolah lain, dimana perpustakaan, labor komputer dan ruangan Audio Visual dibuat menjadi satu ruangan yang hanya dibatasi dengan rak buku yang kecil.

Sekolahalam Minangkabau adalah sebuah sekolah berbasis masyarakat untuk semua manusia yang berada di ranah Minangkabau. Sekolahalam

Minangkabau merupakan satu-satunya sekolah yang terdapat di kota Padang dimana kegiatan pembelajaran dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Dilihat dari fenomena di atas, peneliti tertarik sekali mengadakan penelitian lebih lanjut “Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas V SD Sekolahalam Minangkabau Padang, Sumatera Barat”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas V SD Sekolahalam Minangkabau Padang, Sumatera Barat”.

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada Sekolahalam Minangkabau ditinjau dari proses pembelajaran?
2. Bagaimana karakteristik fasilitator Sekolahalam Minangkabau?
3. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam setiap pembelajaran yang ada di Sekolahalam Minangkabau?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada Sekolahalam Minangkabau ditinjau dari proses pembelajaran.
2. Mengetahui karakteristik fasilitator Sekolahalam Minangkabau?

3. Mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana dalam setiap pembelajaran yang ada di Sekolahalam Minangkabau.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai bahan masukan terhadap fasilitator di Sekolahalam Minangkabau.
2. Bagi siswa, dapat membantu mereka dalam Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Untuk menambah wawasan peneliti dalam bidang penelitian.
4. Sebagai prasyarat dalam menyelesaikan studi S1 di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas V sebagai berikut:

1. Pada tahap persiapan pembelajaran, fasilitator meninjau dengan berpedoman kepada *semester plan*, *weekly plan* dan *daily plan*, menyiapkan beberapa media yang dibutuhkan. Rancangan program yang dibuat oleh fasilitator sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu membuat *semester plan*, *weekly plan* dan *daily plan*.
2. Pada tahap kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh fasilitator terdiri dari tiga tahapan yaitu:
 - a. Kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan yaitu : berdo'a, mengabsen siswa, meninjau kembali materi yang dipelajari kemarin dengan mengajukan beberapa pertanyaan serta mengaitkan pembelajaran kemarin dengan materi yang akan dipelajari.
 - b. Kegiatan inti yang dilakukan yaitu penyampaian materi yang tidak terlalu cepat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kesempatan siswa dalam bertanya juga tidak dibatasi. Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi dan disesuaikan dengan materi yang dipelajari.

- c. Kegiatan penutup yaitu : merangkum inti pembelajaran dan menanyakan kepada peserta didik tentang materi mana yang kurang dipahami, dan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh fasilitator yaitu menindaklanjuti tugas yang telah diberikan kepada siswa. Bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan yaitu berupa worksheet, observasi lapangan.
3. Alasan Kepala Sekolah memilih fasilitator dari non pendidikan karena lebih mudah merubah pola pikir orang yang non pendidikan untuk menerima sesuatu sistem pendidikan yang baru.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang masih kurang mencukupi dalam kegiatan proses pembelajaran.
5. Kendala yang ditemui fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolahalam Minangkabau yaitu, kedisiplinan siswa yang masih perlu ditingkatkan, keterbatasan komputer, ruangan untuk labor komputer, dan ruang untuk kegiatan PE (Physical Education) yang perlu ditambah dan diperluas lagi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut :

1. Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dalam belajar baik itu dari fasilitator maupun dari siswa itu sendiri.
2. Sarana dan prasarana seperti komputer perlu ditambahkan lagi agar kegiatan proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga siswa tidak perlu lagi menggunakan komputer secara bergantian.

3. Hendaknya antara labor komputer, ruang perpustakaan, dan ruang audio visual dipisah agar tidak mengganggu proses pembelajaran TIK.
4. Adanya penambahan sarana dan prasarana lapangan untuk kegiatan PE (Physical Education) agar pembelajaran dapat dilakukan dengan ruang gerak yang lebih besar sehingga dapat membantu proses pembelajaran siswa lebih terarah lagi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahkmad Sudrajat. 2011. Peran Guru Sebagai Fasilitator. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/08/18/peran-guru-sebagai-fasilitator> (diakses 07 September 2011)
- Elsa Taufani. 2011. Pelaksanaan Pembelajaran Komputer Pada Jurusan Administrasi Perkantoran Di SMK N 3 Padang.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Lexy J. Moleong. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya
- Lexy J. Moleong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- 2011. Profil SD Sekolahalam Minangkabau. Sumatera Barat
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Udin Syaefudin Sa'ud, dkk. 2007. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- <http://sekolahalamminangkabau.wordpress.com> (diakses 07 Agustus 2011)
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- <http://delsajoesafira.blogspot.com/2010/05/definispembelajaran.html> (diakses 11 Juni 2012)
- <http://abudira.wordpress.com/2009/03/17/apa-itu-sekolah-alam/> (diakses 5 Juni 2012)